El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

Pemberdayaan Masyarakat Desa Sari Makmur secara Berkelanjutan melalui Pengembangan Keterampilan dan Inovasi UMKM

Liani[1], M. Irfani Hendri[2], Dahlia[3], Intan Cahya Ananda[4], Alensia Anjelika Vera[5], Natalia[6]
[123456]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
b1024221007@student.untan.ac.id[1], muhammad.irfani@ekonomi.untan.ac.id[2], b1024221024@student.untan.ac.id[3], b1021221183@student.untan.ac.id[4], b1024221005@student.untan.ac.id[5], b1021221113@student.untan.ac.id[6]

ABSTRACT

Independence of the nation's economy is relying on empowerment of the rural economy based on its potential. This empowerment is crucial for fostering sustainable growth, as rural areas often hold untapped resources and opportunities for development that can lead to overall economic stability. However, some rural areas including Sari Makmur Village might face some challenges that hinder their progress. Limited access to education, inadequate infrastructure, and insufficient investment in local businesses creates some barriers that could prevent Sari Makmur Village from reaching its full potential. Addressing these issues by improving education through interactive methods, job preparation workshop, financial literacy until MSMEs empowerment allows Sari Makmur Village to contribute meaningfully to the national economy.
Keywords: *nation's economy; empowerment; MSMEs*

ABSTRAK.

Kemandirian ekonomi bangsa bertumpu pada pemberdayaan ekonomi pedesaan berdasarkan potensinya. Pemberdayaan ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, karena daerah pedesaan sering kali memiliki sumber daya yang belum dimanfaatkan dan peluang untuk pembangunan yang dapat mengarah pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Namun, beberapa daerah pedesaan termasuk Desa Sari Makmur mungkin menghadapi beberapa tantangan yang menghambat kemajuan mereka. Terbatasnya akses pendidikan, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya investasi dalam bisnis lokal menciptakan beberapa hambatan yang dapat menghambat Desa Sari Makmur untuk mencapai potensinya secara maksimal. Mengatasi masalah ini dengan meningkatkan pendidikan melalui metode interaktif, lokakarya persiapan kerja, literasi keuangan, hingga pemberdayaan UMKM memungkinkan Desa Sari Makmur untuk berkontribusi secara nyata terhadap perekonomian nasional.
Kata kunci: perekonomian bangsa; pemberdayaan; UMKM

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi, terdapat pandangan yang luas bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan pembangunan ekonomi sebuah negara (Freitas Marcal et al., 2024). Pembangunan ekonomi juga dicerminkan oleh peningkatan kualitas hidup masyarakat, struktur ekonomi serta indeks pembangunan manusia (IPM) secara keseluruhan baik dari daerah pedesaan maupun perkotaan. Indonesia sebagai negara kepulauan

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

(archipelagic state) terbesar di dunia dengan sekitar 17.000 pulau merupakan salah satu negara yang mengupayakan pembangunan ekonomi secara keseluruhan ini. Dengan berbagai pulau yang tersebar, dibutuhkan strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua wilayah, baik yang terpencil maupun yang berkembang pesat, dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Namun, sampai saat ini isu keadilan dalam pembangunan kewilayahan, selalu menjadi perbincangan hangat, terutama terkait dengan masalah kesenjangan wilayah antara pedesaan dan perkotaan (Pandiangan et al., 2021).

Pada kenyataannya, kemandirian ekonomi bangsa bertumpu pada pemberdayaan ekonomi pedesaan berdasarkan potensi yang dimilikinya (Sugiono et al., 2020). Pemberdayaan ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, karena daerah pedesaan seringkali memiliki sumber daya yang belum dimanfaatkan dan peluang untuk pembangunan yang dapat mengarah pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Sejalan dengan itu, Indonesia juga sangat bergantung pada kontribusi dari sistem pemerintahan terendahnya, yaitu desa dengan kekayaan alam dan budayanya.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Sari Makmur Menurut Kelompok Umur, 2020
Sumber: data.kalbarprov.go.id (2020)

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki)
0-4	117
5-9	177
10-14	164
15-19	157
20-24	100
25-29	109
30-34	114
35-39	155
40-44	124
45-49	107
50-54	80
55-59	42
60-64	47
65-69	42
70-74	18
75+	21
Jumlah/Total	1.574

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

Desa Sari Makmur merupakan salah satu desa di Kabupaten Sambas dengan luas wilayah sekitar 704,20 Ha. Berdasarkan data kalbarprov.go.id (2020), Desa Sari Makmur memiliki jumlah penduduk sebanyak 1574 jiwa dengan hampir 65,7 persen penduduknya berada pada usia produktif sekitar 15-64 tahun. Selain itu, sebagai daerah pedesaan yang kaya akan potensi alam mulai dari perkebunan dan pertanian hingga usaha budidaya ikan, memungkinkan Desa Sari Makmur untuk mengembangkan potensi ekonomi lokalnya.

Meskipun memiliki sumber daya alam dan tenaga kerja yang memadai, Desa Sari Makmur masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ekonomi lokal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap teknologi dan pasar yang lebih luas. Sebagai contoh, sektor perkebunan yang didominasi oleh tanaman kelapa dan pisang, sebagian besar dijual dalam bentuk mentah tanpa diolah. Bahkan buah yang terlalu matang dibiarkan membusuk tanpa diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Semua itu disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap teknologi dalam inovasi ekonomi.

Kesenjangan pendidikan antara daerah pedesaan dan perkotaan di Indonesia telah menjadi isu krusial yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat sejak dulu kala. Di daerah perkotaan, akses terhadap pendidikan yang berkualitas relatif lebih baik, dengan fasilitas yang memadai dan berbagai program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Sebaliknya, di daerah pedesaan, banyak anak yang masih menghadapi tantangan serius untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Kesenjangan lain yang terlihat adalah kualitas pengajaran dari guru di daerah perkotaan dan pedesaan (Vito & Krisnani, 2015). Di daerah perkotaan, guru cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap pelatihan dan pengembangan profesional, serta penerapan metode pengajaran yang lebih inovatif. Di sisi lain, di daerah pedesaan, banyak guru yang masih menggunakan metode tradisional dan tidak memiliki akses terhadap teknologi pendidikan modern yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Akibatnya, keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat desa menjadi terbatas, sehingga mereka kurang siap untuk menghadapi dinamika pasar kerja yang semakin kompleks.

Salah satu dampak dari rendahnya keterampilan di desa adalah minimnya peluang ekonomi. Dalam konteks ini, ada potensi besar yang sering terabaikan, yaitu potensi sumber daya alam yang ada di desa, khususnya limbah pisang. Di Indonesia, pisang merupakan salah satu buah yang paling banyak dibudidayakan, namun pisang yang sudah sangat matang sering kali berakhir di tempat pembuangan sampah. Padahal, limbah ini memiliki nilai ekonomi yang cukup signifikan jika diolah dengan baik. Dengan mengembangkan program edukasi dan pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan limbah pisang, masyarakat desa dapat diajarkan untuk mengolah limbah ini menjadi produk yang bernilai jual, seperti bahan baku industri makanan.

Dengan memanfaatkan limbah ini secara kreatif, masyarakat desa tidak hanya dapat mengurangi sampah tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru. Oleh karena itu, penting untuk menyatukan upaya dalam meningkatkan pendidikan dan

Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

keterampilan di masyarakat desa sekaligus mempromosikan penggunaan sumber daya lokal yang berkelanjutan. Langkah ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pendidikan, meningkatkan daya saing, dan memberdayakan masyarakat desa agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Pendekatan terpadu ini tidak hanya akan mengurangi kesenjangan pendidikan, tetapi juga memberdayakan masyarakat pedesaan untuk berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Di era modern ini, pemerintah juga menekankan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDGs)* yang memuat 4 pilar utama berkaitan dengan pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup serta hukum dan tata kelola. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang akan dilaksanakan di Desa Sari Makmur bertekad untuk mengatasi permasalahan dari sektor-sektor krusial yang dihadapi masyarakat dengan mengaitkan beberapa pilar *SDGs* tersebut dengan beberapa program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi, metode pelaksanaan program KKM di Desa Sari Makmur meliputi beberapa langkah berikut:

a) Inovasi Produk dari Pisang Kepok

Untuk memulai program ini, penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis pisang yang banyak dibudidayakan di desa tersebut dan untuk menilai potensi pasar untuk produk olahan pisang di dalam dan di sekitar desa. Untuk mendapatkan data yang relevan, kami berkonsultasi dengan kelompok tani atau penduduk setempat yang berpengalaman dalam budidaya pisang (Masitoh et al., 2022). Setelah penelitian, pengembangan produk dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk mencoba membuat berbagai produk olahan pisang, seperti nugget pisang. Hasil riset dan preferensi masyarakat digunakan untuk memilih produk unggulan, yang kemudian dikemas secara menarik dan higienis (Rokhmah et al., 2023). Pada tahap selanjutnya, masyarakat diedukasi mengenai proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan. Mereka juga diajarkan tentang standar kebersihan dan keamanan pangan (Ansar Firman et al., 2021). Pemasaran meliputi identifikasi target pasar, membuat kemasan yang menarik, mengembangkan strategi promosi melalui media sosial, brosur, dan demo, serta menetapkan harga jual yang kompetitif. Penjualan produk dievaluasi secara berkala untuk menilai keberhasilan program dan melakukan perubahan jika diperlukan.

b) Pelatihan Keterampilan Kerja (Pembuatan CV, Surat Lamaran Kerja, dan Simulasi Wawancara Kerja

Program ini dimulai dengan menilai kebutuhan keterampilan kerja masyarakat. Pada tahap ini, para pemuda desa diundang untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan materi pelatihan (Nurcahyanto et al., 2023). Setelah tahap persiapan ini, sesi pelatihan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode lokakarya, di mana para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikumpulkan

Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

untuk mempelajari keterampilan penting seperti membuat resume profesional, menulis surat lamaran yang efektif, dan menguasai teknik wawancara kerja (Irana et al., 2023). Pembelajaran interaktif digunakan oleh tim untuk meningkatkan keterlibatan dan menumbuhkan pemikiran kritis. Hal ini melibatkan praktik, simulasi, dan diskusi. Untuk mengevaluasi pemahaman dan retensi peserta terhadap materi, kuis atau tugas diberikan, memberikan mereka kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka (Tira Nur Fitria, 2022).

c) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Rumah Tangga

Materi pelatihan yang mudah dipahami ini dirancang untuk mengajarkan cara membuat anggaran rumah tangga, melacak pengeluaran dan pemasukan, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang (Wati & Utomo, 2022). Dalam pelaksanaannya, contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari digunakan untuk memudahkan pemahaman. Selain difasilitasi untuk membuat buku catatan keuangan sederhana, para peserta juga diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman (Rachma et al., 2023).

d) Pengembangan Multimedia, Bahasa Inggris, dan Kerajinan Tangan

Program ini diawali dengan survei untuk mengetahui minat masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, terhadap multimedia, bahasa Inggris, dan kerajinan tangan (Ulya & Na'imah, 2022). Komputer, bahan kerajinan, dan lingkungan belajar yang nyaman disediakan. Mahasiswa yang ahli di bidang tersebut ditunjuk sebagai mentor. Kegiatan dilakukan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan dengan membuat jadwal yang teratur dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (Nurcahyanto et al., 2023).

e) Penyuluhan Tentang Motivasi Belajar dan *Anti Bullying* di Sekolah

Program ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan seluruh pihak sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah sehingga materi penyuluhan dapat disesuaikan dengan usia siswa. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan disertai dengan contoh-contoh kasus yang relevan. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif, para siswa didorong untuk berinteraksi dan saling berbagi pendapat (Martua Valentino Sinaga & Sumatera Utara, 2024).

f) Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Daur Ulang, dan Gotong Royong

Program ini melibatkan seluruh masyarakat desa dalam kegiatan praktis seperti membersihkan lingkungan dan pengelolaan sampah (Rahmadani, 2020). Poster atau spanduk juga digunakan untuk mempromosikan pentingnya menjaga lingkungan dan mengadakan pertemuan masyarakat atau kegiatan keagamaan.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

g) Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Desa

Program ini melibatkan pembuatan kuesioner yang mudah digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program KKM dan layanan desa secara keseluruhan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan penyebaran kuesioner kepada sampel masyarakat yang representatif. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan (Bisnis et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Produk dari Pisang Kepok

Dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 yang diikuti oleh 28 orang dari PKK Desa Sari Makmur. Kegiatan ini betujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat meningkatkan daya saing masyarakat (Lestari, P. 2010). Kegiatan ini diawali oleh kata sambutan dari Ibu Erni Juniartati, S.ST, M.Tr.Keb selaku Ketua PKK Desa Sari Makmur. Kegiatan ini kami awali dengan pemaparan materi mengenai produk "Pinugget". Materi yang dipaparkan meliputi latar belakang produk, tujuan inovasi produk, target pasar, dan strategi pemasaran produk. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan produk nugget pisang "Pinugget". Tanggapan positif diberikan dari ibu-ibu PKK, beberapa ada yang membawa pulang sisa nugget pisang yang tidak termakan karena keterbatasan waktu. Kegiatan ini selesai pada pukul 16.30 WIB.

Gambar 1. Praktik Pembuatan Produk Pisang Nugget

Gambar 2. Hasil Akhir Produk Pisang Nugget

2. Pelatihan Keterampilan Kerja (Pembuatan CV, Surat Lamaran Kerja, dan Simulasi Wawancara Kerja

Dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 yang dilaksanakan di SMKN 1 Tekarang. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pelatihan keterampilan kerja dilakukan secara bersamaan dalam 4 kelas yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) serta Tata Busana. Banyaknya lulusan SMK yang menganggur karena tidak mampu mencapai keterampilan yang dibutuhkan dunia industri (Jatmoko, 2013; Kusumastuti, 2013) serta tidak mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (Ermawati et al., 2017; Marini & Hamidah, 2014; Wiyanto, 2021) mendorong kami untuk memberi pengetahuan tentang materi pelatihan yang meliputi pengertian,

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

fungsi, perbedaan, contoh, serta diselipkan tips *interview* pada bagian akhir. Sesi dilanjutkan ke sesi tanya jawab, hadiah juga disiapkan dalam sesi tanya jawab sehingga kelas menjadi aktif. Dikarenakan proyektor yang disediakan sekolah hanya dua, maka ada dua kelas yang menggunakan proyektor dan dua kelas tidak dapat menggunakan proyektor, hal ini menyebabkan pelatihan menjadi tidak maksimal. Kegiatan selesai pada pukul 08.30 WIB dan diakhiri dengan foto bersama dengan siswa kelas 12 beserta beberapa guru. Terdapat sesi yang dihapus yaitu simulasi wawancara, sesi ini dihapus karena perubahan teknis pelatihan yang membuat simulasi wawancara ini menjadi tidak bisa dilaksanakan.

Gambar 3. Pelatihan Pembuatan CV dan Surat Lamaran di SMKN 1 Tekarang

Gambar 4. Foto Bersama di SMKN 1 Tekarang

3. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Rumah Tangga

Pengelolaan keuangan keluarga adalah tindakan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, evaluasi dan pengendalian penghasilan dan penggunaannya agar kebutuhan dapat terpenuhi secara maksimal (Badrunsyah & Cahyono, 2019). Pelatihan keuangan sederhana ini berisikan materi yang meliputi pembagian pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, tips untuk hemat serta contoh tabel perencanaan keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk para peserta. Selama kegiatan ini terdapat kendala teknis dimana mikrofon sering mati yang mengakibatkan penyampaian materi menjadi terkendala. Para ibu-ibu PKK sangat antusias dalam memberikan pertanyaan.

Gambar 5. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Rumah Tangga

Gambar 6. Foto Bersama Ibu PKK

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

4. Pelatihan Multimedia yang meliputi pelatihan Microsoft Word, Microsoft Excel, Canva dan Pelatihan Bahasa Inggris

Pelatihan multimedia di SMPN 3 Tekarang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 pukul 09.00 WIB dan diikuti siswa kelas sembilan. Materi pelatihan meliputi fitur dasar dari Microsoft Word, Microsoft Excel dan Canva disertai praktik. Pembelajaran Microsoft Word memberikan materi dasar yaitu fitur-fitur aplikasi serta membuat garis besar makalah secara umum. Dalam Microsoft Excel, pemateri menyampaikan beberapa manfaat dalam menggunakan perangkat lunak tersebut baik untuk pembelajaran serta untuk persiapan memasuki dunia kerja. Terlebih lagi, fungsi-fungsi dasar Excel mulai dari SUM, AVERAGE, MIN, MAX dan COUNT juga diberikan untuk meningkatkan kompetensi para siswa di SMPN 03 Tekarang.

Materi dilanjutkan dengan pelatihan Canva, Canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memdesain berbagai kebutuhan desain grafis (Irkhamni, 2021; Tambunan, 2023; Hudayanti, 2022). Materi yang diberikan adalah mengenai pengenalan dasar Canva dan praktik membuat slide presentasi. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pelatihan multimedia berakhir pada pukul 11.00 WIB dan diakhiri dengan foto bersama. Evaluasi dari kegiatan ini adalah penggabungan materi dari tiga aplikasi yang membuat kegiatan berjalan lebih lama dari perkiraan yang menyebabkan sebagian siswa menjadi bosan dan meninggalkan ruangan pelatihan, kurangnya persiapan untuk menyiapkan komputer di tiap meja juga menyebabkan siswa harus bergantian menggunakan laptop yang ada dan ada juga siswa yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mencoba praktik.

Terdapat program kerja yang dihapuskan yaitu Pelatihan Bahasa Inggris untuk siswa SMP dikarenakan sudah terdapat mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Pelatihan Bahasa Inggris di SDN 2 Rambayan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 pada pukul 08.30 WIB untuk siswa kelas dua. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi nama-nama hewan dan dilanjutkan dengan sesi *games*. Pada sesi *games*, siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok harus mencari kertas dengan nama hewan dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia yang tersembunyi di dalam kelas. Kelompok yang dapat menemukan pasangan kata paling banyak menjadi pemenangnya.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

Gambar 7. Pelatihan Multimedia yang meliputi pelatihan Microsoft Word, Microsoft Excel dan Canva di SMPN 3 Tekarang

Gambar 8. Pelatihan Bahasa Inggris di SDN 2 Rambayan

5. Penyuluhan Tentang Motivasi Belajar dan *Anti Bullying* di Sekolah

Program yang berfokus pada pendidikan *anti-bullying* dan motivasi belajar untuk siswa SMP dan SD memberikan dampak positif. Pendidikan *anti-bullying* meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan saling menghormati. Para siswa diajarkan bagaimana mengenali, mengatasi, dan mencegah perundungan, yang berkontribusi pada pengurangan perilaku negatif di sekolah. Sementara itu, sesi motivasi belajar berhasil membangkitkan semangat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Hernawati & Eriany, 2020). Melalui berbagai kegiatan interaktif, para siswa merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademis mereka.

Gambar 9. Pendidikan Anti-Bullying dan Motivasi Belajar di SMPN 3 Tekarang

Gambar 10. Foto Bersama di SMPN 3 Tekarang

6. Edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, pengelolaan sampah, daur ulang, dan gotong royong

Pengelolaan sampah merupakan tantangan besar bagi banyak daerah (Guerrero, et.al, 2015; Oliveira & Medeiros, 2020;). Dengan memberikan edukasi

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

tentang pentingnya menjaga lingkungan, pengelolaan sampah, daur ulang, dan gotong royong yang dilakukan melalui pemasangan spanduk edukasi, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga sekitar yang melihatnya. Spanduk pendidikan lingkungan dipasang pada akhir minggu pertama. Spanduk tersebut akan dipasang di 4 jalan utama dusun untuk memastikan spanduk tersebut dapat terlihat oleh masyarakat. Empat dusun tersebut adalah Dusun Parit Lintang, Darussalam, Serang, dan Harapan. Tim 17 dibagi menjadi 2 tim agar pemasangan spanduk dapat dilakukan secara efisien. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menciptakan semangat gotong royong dalam menjaga lingkungan, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan lestari di Desa Sari Makmur.

Gambar 11. Pemasangan Banner Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan

Gambar 12. Pemasangan Banner Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan

7. Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Desa

Dari hasil survei yang dilakukan di Desa Sari Makmur, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki tingkat kepuasan yang beragam terhadap layanan desa. Beberapa aspek pelayanan, seperti transparansi informasi dan daya tanggap aparat desa, mendapat penilaian positif dari warga. Namun, ada juga beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti kualitas infrastruktur dan aksesibilitas layanan. Aparat Pemerintah juga mempunyai peranan penting untuk menyediakan layanan publik (Wahid & Romadani, 2021) dari survey yang kami dapatkan ada beberapa rekomendasi dari survei tersebut antara lain adalah perbaikan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta pelatihan bagi perangkat desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan adanya perbaikan di area yang kurang memuaskan, diharapkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan desa dapat meningkat, sehingga mendukung pembangunan yang lebih baik di Desa Sari Makmur.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

Gambar 13. Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Desa

Gambar 14. Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Desa

8. Praktik Kerajinan Tangan

Dalam rangka mempromosikan kelestarian lingkungan di desa Sari Makmur, tim merancang kelas pembuatan pot sabut kelapa untuk anggota PKK. Para tim merancang lokakarya pembuatan pot dari sabut kelapa untuk anggota PKK. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengolah limbah sabut kelapa yang diharapkan dapat mengurangi limbah sabut kelapa yang bertambah setiap hari (Herlinawati, 2021), juga menciptakan keseimbangan antara kebutuhan sosial, lingkungan dan ekonomi di desa Sari Makmur.

Gambar 15. Pembuatan Pot dari Sabut Kelapa

Gambar 16. Hasil Pot dari Sabut Kelapa

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan masyarakat Desa Sari Makmur melalui pengembangan keterampilan dan inovasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kesempatan bagi masyarakat desa dalam mencapai kemandirian ekonomi. Pemberdayaan ini diperlukan untuk memanfaatkan potensi sumber daya lokal yang belum optimal dan mengatasi berbagai tantangan seperti keterbatasan pendidikan dan infrastruktur. Melalui program-program seperti pelatihan keterampilan kerja, literasi keuangan, dan pengolahan limbah pisang menjadi produk bernilai jual, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka. Selain itu, kegiatan pendidikan lingkungan dan anti-bullying berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup sosial masyarakat. Hasil dari program-program ini juga mencakup perlunya pelatihan berkelanjutan. Dengan upaya yang konsisten dan

Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

terarah, diharapkan Desa Sari Makmur dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sugiono et al., 2020). Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan inovasi UMKM dengan fokus pada penciptaan produk berbasis sumber daya lokal menjadi rekomendasi untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat ini. Untuk tetap dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif, masyarakat harus terus diedukasi mengenai keterampilan kerja dan manajemen keuangan. Selain itu, sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pelatihan dengan menggunakan metode yang relevan dan interaktif sehingga peserta lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan program di masa depan juga bergantung pada komunikasi yang lebih baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Terakhir, program pendidikan lingkungan harus diperluas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam konservasi.

Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A., Irayanti, I., Pradana, C. A., Ayulestari, A. S., & Oping, O. (2023). Pemanfaatan limbah sabut kelapa sebagai upaya pemberdayaan perempuan pesisir. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 133-142.

Ansar Firman, A., Jenderal Perimbangan Keuangan, D., & Keuangan, K. R. (2021). Jurnal Tata Sejuta STIA MATARAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BERBASIS KOMUNITAS. *Jurnal Tata Sejuta*, *7*(1). http://ejurnalstiamataram.ac.id

Asfar, A. M. I. T., Adiansyah, R., Zailan, A., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2023). Pengolahan Limbah Pisang Berbasis Zero Waste pada Kelompok Tani Pao Kalikie. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1350-1358.

Bisnis, J., Kajian, D., Manajemen, S., Putra, Z., Program, B., Manajemen, S., & Ekonomi, F. (n.d.). *Survei Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Administrasi di Kantor Desa: Studi Komparasi Menggunakan Uji One Way Anova dan Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat*.

Dewi, R. S., Lestari, R. Y., & Nida, Q. (2021). Inovasi Pengolahan Buah Pisang Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44-47.

Freitas Marcal, A. I., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 40-47.

Garis, R. R., Garvera, R. R., & Sari, P. (2019). Pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui inovasi keripik pisang rumput laut di desa Pajaten kecamatan Sidamulih. *Abdimas Galuh*, 1(1), 83-93.

Harahap, L. A. (2019). Konsep pembelajaran blended learning di sekolah dasar: Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di desa terpencil.

Hijrah, L., Arransyah, M. F., Putri, K., Arija, N., & Putri, R. K. (2021). Pelatihan penggunaan Canva bagi siswa di Samarinda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, *3*(1), 98.

Irana, D., Lubis, D., Mutiara, A., Prayoga, D., Perdosi, W., Ilmu, S. T., & Sukma, M. (2023). PELATIHAN MEMBUAT CURRICULUM VITAE DAN PENYUSUNAN BERKAS LAMARAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA SMK PAB 3 MEDAN ESTATE. *JMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 771–776. http://melatijournal.com/index.php/JMAS

Isma, A., Rakib, M., & Halim, N. (2022). Mengembangkan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(2), 93-104.

Journal of Entrepreneurship and Community Innovations. (2022). http://academicjournal.yarsi.ac.id/jeci

Kalbarprov (2021), https://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan-desa-sari-makmur-kecamatan-tekarang-kabupaten-sambas-30-juni-2020

Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

Kelen, Y. P., Rema, Y. O., Kolloh, R. Y., Naat, V., Benolon, E. M., & Nule, S. Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Bagi Siswa SMPS St. Yosef Maubesi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, *4*(2), 85-90.

Lasaksi, P. (2023). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(3), 165-171.

Martua Valentino Sinaga, B., & Sumatera Utara, U. (2024). Pemahaman dan Penanggulangan Bulllying di Tingkat Organisasi Mujahid Widian Saragih. *Jurnal Sains Student Research*, *2*(1), 1–5. https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.475

Masitoh, N., Yuniasih, Y., Rahmawati, M., & Marino, W. (2022). Diversifikasi Olahan Produk Pisang sebagai Potensi Desa Putrapinggan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Indonesian Journal of Community Services*, *1*(2), 94–97. https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i2.706

Murdianingsih, A., Setiawan, M. I., Nurazizah, A., Manalu, S. A., & Syahriansyah, A. (2024). Pendidikan Menjadi Motivasi Belajar Bagi Siswa Dan Menghindari Bullying di Antara Siswa Mts Al-Barkah. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, *3*(4), 689-697.

Nurcahyanto, G., Djumadi, D., Hariyatmi, H., Agustina, P., Sidiq, Y., Kusumadani, A. I., Ismiyanto, M., & Ripdiyanti, A. D. (2023). Pelatihan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif di SMP Mutu Menggunakan Articulate Storyline. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, *5*(1), 102–114. https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1052

Pandiangan, A. G., Priyarsono, D. S., & Probokawuryan, M. (2021). Pengaruh Dana Desa terhadap Kesenjangan Indeks Pembangunan Manusia Wilayah Desa Kota di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*.

Pratama, M. P., Sampelolo, R., & Tulak, T. (2023). Mengembangkan Materi Pembelajaran Interaktif dengan Canva Untuk Pendidikan Di SMP. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *7*(2), 290-297.

Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). Pengelolaan keuangan rumah tangga: Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Siwal. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *5*(2).

Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1-20.

Rachma, E., Sabilla, A. P., Audia, S. N., Adinugraha, H. H., Gunawan, A., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2023). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen*. https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare

Rahmadani, F. A. (2020). *JURNAL COMM-EDU UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH*. *3*(3), 2615–1480.

Vol 5 No 1 (2025) 196–210 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736
DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5890

Rezeki, T. I., Sagala, R. W., & Muhajir, M. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, *3*(2), 9-19.

Rokhmah, I., Bagus Wijaya, M. S., Sagita, C. O., Amalia, F. A., Susanti, M. D., Irawati, N. N., Badriyah, A. U., Susilawati, L., & Afrianti, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Kalangan Dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN Reguler. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(6), 793–800. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1838

Sari, R. K., Hamzah, I., Wijaya, S. M., & Ikbarfikri, A. M. (2023). Pelatihan Canva sebagai Media Pembelajaran di SMA N 5 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *4*(2), 208-213.

Sugiono, S., Cahyawati, A. N., & Swara, S. E. (2020). Village Potential Mapping Based on Development Village Index (DVI). *International Journal of Social and Local Economic Governance*, 6(1), 1-7.

Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, *6*(1), 1-11.

Ulya, N., & Na'imah, N. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 5191–5199. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2925

Vito, B., & Krisnani, H. (2015). KESENJANGAN PENDIDIKAN DESA DAN KOTA. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533

Wahyuniar, W., Sari, D. K., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *2*(2), 195-202.

Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(1), 57–62. https://doi.org/10.54082/jamsi.576

Wibisono, A., Purnamasari, M., Suharsono, A., & Pramesti, W. (2022). Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Masaran Kabupaten Sumenep. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, *10*(02), 76-87.